

**ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN
PADA SEKTOR TABACCO MANUFACTURES DENGAN
METODE ANALISIS DISKRIMINAN ALTMAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

HERU WINDU NUGROHO

B 100 020 052

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**“ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN PADA
SEKTOR TABACCO MANUFACTURES DENGAN METODE
ANALISIS DISKRIMINAN ALTMAN”**

Yang ditulis oleh:

HERU WINDU NUGROHO
B 100 020 052

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2006

Pembimbing

(Kussudyarsana, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Drs. H. Syamsudin, MM)

Motto

- *Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanlah kamu berharap.*

Qs. Alam Nasyrah : 6-8

- *Akal dan Ilmu bagaikan raga dan jiwa, tanpa raga jiwa merupakan angin hampa, tanpa jiwa raga hanya merupakan kerangka yang tak berarti.*

Khalil Gibran

- *Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.*

Qs. Al-Baqorah : 45

Persembahan

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang memberi jiwa dan kehidupan di dunia ini.
2. Papa dan Mama tercinta, terima kasih atas segala keikhlasan dan semua dukungannya.
3. Buat Ibu, Mbak Erna, QQ, dan Billa yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Pada Sektor Tobacco Manufactures Dengan Metode Analisis Diskriminan Altman”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Skripsi ini tidak tersusun tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk moril maupun materiil. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada:

1. Bapak Drs. H. Syamsudin, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Agus Muqorobin, MM, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Dra. Maburroh, MM, selaku pembimbing akademik yang selama ini selalu memberikan arahan dengan sabar dan bijak.
4. Bapak Kussudiyarsana, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan arif dan bijaksana telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Papa dan Mama tercinta yang telah memberikan perhatian, kesempatan, dorongan dan dukungan serta do'anya, semoga jerih payahku selama ini sesuai dengan yang engkau harapkan.

7. Ibu, Mbak Erna, QQ, Billa, Mas Rico dan Eric R F yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga yang ada di Lampung terima kasih atas segala dukungan dan motivasinya selama ini.
9. Bude Ru, Om Giyono, Bulek Sri dan seluruh keluarga di Purwodadi terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
10. Sobat-sobatku Agung, Randi, Edu, Eko M, Ahmad, Wijayanto, Rony, Jokis, Didik P, Rizal, Dwi, Fuad, Dedi, Win, Defi', TW, Catrina, Uun, Ita, Naniek dan Novi terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
11. Teman-temanku di Kost Arda Radja Dan Solow Kost (Arif, Aceng, P Man, Mc Rin, Inda, Pak Ecko) yang telah memberikan segala dukungan dan bantuannya.
12. Buat teman-teman kelas A Manajemen 2002 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril serta kebersamaannya selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu, sehingga terciptanya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, Juni 2006

Penulis

Heru Windu Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kebangkrutan	9
B. Faktor-faktor Penyebab Kebangkrutan.....	11
C. Laporan Keuangan.....	13
D. Analisis Laporan Keuangan	21
E. Cara Memprediksi Kebangkrutan.....	28
F. Penelitian Sebelumnya	34
G. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Landasan Pemikiran	38
B. Kerangka Pemikiran	39
C. Jenis Penelitian	40

D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Data dan Sumber Data.....	42
F. Definisi Variabel Penelitian	42
G. Metode Pengumpulan Data	43
H. Metode Analisis Data	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	48
B. Analisis Kebangkrutan Perusahaan	53
C. Klasifikasi Perusahaan yang Potensial Bangkrut dan Tidak Bangkrut	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Keterbatasan Penelitian	104
C. Saran-saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Kategori Kebangkrutan	3
Tabel IV.1 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. BAT Indonesia Tbk	56
Tabel IV.2 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Gudang Garam Tbk.....	56
Tabel IV.3 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. HM Sampoerna Tbk.....	57
Tabel IV.4 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Djarum Tbk...	57
Tabel IV.5 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Sukun	58
Tabel IV.6 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Senior	58
Tabel IV.7 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Pekis Biru.....	59
Tabel IV.8 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Jambe	59
Tabel IV.9 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Klampok	60
Tabel IV.10 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Jamur.....	60
Tabel IV.11 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Jamrud.....	61
Tabel IV.12 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Nikmat	61
Tabel IV.13 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Mega Top.....	62
Tabel IV.14 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Kallo	62
Tabel IV.15 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Bangkit Raya.....	63
Tabel IV.16 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Parade Bintang	63
Tabel IV.17 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Gunung Kelapa.....	64
Tabel IV.18 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Garuda.....	64
Tabel IV.19 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Jangkar	65
Tabel IV.20 Variabel Pembentukan Nilai Z-Score pada PT. Langsep.....	65

Tabel IV.21 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. BAT Indonesia Tbk	67
Tabel IV.22 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Gudang Garam Tbk	67
Tabel IV.23 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. HM Sampoerna Tbk.....	67
Tabel IV.24 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Djarum Tbk	68
Tabel IV.25 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Sukun.	68
Tabel IV.26 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Senior.	68
Tabel IV.27 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Pekis Biru	69
Tabel IV.28 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Jambe.	69
Tabel IV.29 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Klampok	69
Tabel IV.30 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Jamur .	70
Tabel IV.31 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Jamrud	70
Tabel IV.32 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Nikmat	70
Tabel IV.33 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Mega Top.....	71
Tabel IV.34 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Kallo ..	71
Tabel IV.35 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Bangkit Raya	71
Tabel IV.36 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Parade Bintang	72
Tabel IV.37 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Gunung Kelapa.....	72
Tabel IV.38 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Garuda	72

Tabel IV.39 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Jangkar.....	73
Tabel IV.40 Hasil Perhitungan Pembentuk Nilai Z-Score pada PT. Langsep	73
Tabel IV.41 Nilai Z-Score pada PT. BAT Indonesia Tbk.....	74
Tabel IV.42 Nilai Z-Score pada PT. Gudang Garam Tbk.....	74
Tabel IV.43 Nilai Z-Score pada PT. HM Sampoerna Tbk	75
Tabel IV.44 Nilai Z-Score pada PT. Djarum Tbk	75
Tabel IV.45 Nilai Z-Score pada PT. Sukun.....	75
Tabel IV.46 Nilai Z-Score pada PT. Senior	76
Tabel IV.47 Nilai Z-Score pada PT. Pekis Biru	76
Tabel IV.48 Nilai Z-Score pada PT. Jambe.....	76
Tabel IV.49 Nilai Z-Score pada PT. Klampok	77
Tabel IV.50 Nilai Z-Score pada PT. Jamur	77
Tabel IV.51 Nilai Z-Score pada PT. Jamrud	77
Tabel IV.52 Nilai Z-Score pada PT. Nikmat.....	78
Tabel IV.53 Nilai Z-Score pada PT. Mega Top	78
Tabel IV.54 Nilai Z-Score pada PT. Kallo	78
Tabel IV.55 Nilai Z-Score pada PT. Bangkit Raya.....	79
Tabel IV.56 Nilai Z-Score pada PT. Parade Bintang	79
Tabel IV.57 Nilai Z-Score pada PT. Gunung Kelapa.....	79
Tabel IV.58 Nilai Z-Score pada PT. Garuda	80
Tabel IV.59 Nilai Z-Score pada PT. Jangkar	80
Tabel IV.60 Nilai Z-Score pada PT. Langsep	80
Tabel IV.61 Perkembangan Nilai Z-Score	88
Tabel IV.62 Klasifikasi Perusahaan yang Berpotensi Bangkrut dan Tidak Bangkrut	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 KerangkaPemikiran	39
------------------------------------	----

ABSTRAKSI

Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan (tanda-tanda) awal kebangkrutan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen bisa melakukan perbaikan atau persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk. Resiko kebangkrutan sebuah perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah perusahaan pada sektor tobacco manufactures periode tahun 2000-2003 berpotensi mengalami kebangkrutan atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan dua puluh perusahaan sebagai sampel, dimana dalam pengambilan sampel menggunakan metode *convinance sampling*. Sedangkan metode atau teknik analisis data menggunakan metode analisis diskriminan multivariate (Z score).

Dari hasil perhitungan rasio-rasio keuangan pada setiap perusahaan dalam setiap periodenya, terlihat perusahaan yang mengalami kebangkrutan atau dalam kesulitan keuangan mempunyai nilai Z score lebih rendah dari 1,20. Rendahnya nilai Z score ini disebabkan oleh rendahnya nilai variabel- variabel bebas yang terdapat pada persamaan diskriminan Altman. Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut dalam kesulitan keuangan yang cukup parah yang berujung pada kebangkrutan. Untuk nilai Z score lebih besar 2,90 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang bagus atau sehat dan kemungkinan terjadinya kebangkrutan sangat rendah. Sedangkan untuk nilai Z score berada diantara keduanya bisa dikatakan perusahaan dalam keadaan gray area yaitu kemungkinan untuk bangkrut dan tidak bangkrut bisa saja terjadi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian perusahaan pada sektor tobacco manufactures pada periode 2000-2003 dalam keadaan rawan atau gray area tetapi potensi mengalami kebangkrutan masih besar.

Kata kunci: Kebangkrutan, Metode Analisis Diskriminan, dan Z Score.